

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Program inovasi desa bertujuan untuk mendorong pembangunan Desa yang lebih berkualitas, efektif dan efisien melalui kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang lebih inovatif dan peka terhadap kebutuhan masyarakat desa sehingga dalam hal ini berupaya dapat produktivitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan kemandirian desa.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan Program Inovasi Desa untuk masyarakat ini menjelaskan bahwa prioritas kelompok tani dalam program Inovasi Desa ini menginginkan bagaimana meningkatkan Skala Pasar dengan bobot 0,27 serta hasil skala pasar dengan bobot 0,26 , serta indeks konsistensi 0,04 dengan hitungan (CR) Constants 0.90 dan Consistensi Ratio (CR) 0.04 menyatakan bahwa kelompok tani lebih memprioritaskan hasil skala pasar

Hasil analisis menyatakan bahwa PLD merupakan aktor yang sangat berpengaruh untuk mencapai sasaran efektivitas program dengan

bobot (1,23), PLD menjadi aktor utama yang diprioritaskan untuk mengelolah program inovasi desa karena peranya langsung terjun dan mendampingi desa berserta kelompok tani, kemudian aktor kedua yang berpengaruh terhadap sasaran kedua adalah TPKK dengan jumlah bobot 1.07 . Sesuai dengan tugasnya TPKK merupakan kelompok kemitraan yang bekerjasama dalam pemasaran dan pembuatan hasil tani, sedangkan KT dan TPID merupakan aktor yang memiliki prioritas ketiga dan keempat dengan masing masing bobot 0.93 dan 0.25 karena memiliki peran yang sedikit dalam mendampingi masyarakat.

Hasil analisis menyatakan MTPK membantu tingkat pendapatan kelompok merupakan tujuan yang mendapatkan prioritas tinggi dengan bobot 1.27 hal ini dapat berkaitan dengan level faktor dimana faktor yang menjadi proiritas adalah meningkatkan kualitas penggunaan dana desa MKPD dengan bobot 0.95 MTPK sangat penting dalam mensejahterakan ekonomi rumah tangga petani, mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Kemudian tingkat proiritas ketiga dan keempat ialah MMD dan MKSED masing-masing memiliki bobot 0.77 dan 0.25. tujuan ini merupakan finansial yang memang penting menjadi kebutuhan pasar untuk modal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu menjadi perhatian, dalam melakukan efektivitas program inovasi desa ,

1. Meningkatkan jumlah sumber daya manusia yang berkualitas (SDM) , terutama pendamping lokal desa (PLD) yang bertugas langsung bertemu dengan para kelompok tani dalam mengontrol jalanya program,
2. Melakukan pengembangan kewirausahaan yang mengarah ke perkembangan prekonomian masyarakat
3. Kepada Dinas Kabupaten Serang dan Kecamatan agar memberikan pelatihan-pelatihan dan pembinaan terhadap masyarakat dalam peningkatan pengetahuan tentang inovasi desa sehingga dapat memajukan desa dalam kemandirian desa.
4. Kepada para akademisi, hendaknya terus melakukan analisa tentang program inovasi desa karena itu sangat penting untuk pengetahuan masyarakat